

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menulis Teks Ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan

Ika Febriana¹, Hawa Putri M. Harahap², Rahma Amelia Putri Nasution³, Kasih Erani Aprilia⁴, Wynda Hutapea⁵, Nomensius P.T.Y Purba⁶, David Syahputra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail : ikafebriana@unimed.ac.id¹, hawaputrimahdiahrp@gmail.com²,
ramellyaa06@gmail.com³, kasiherani04@gmail.com⁴, wyndahutapea21@gmail.com⁵,
nomensiuspurba@gmail.com⁶, daviddavid78880@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Berpikir kritis merupakan keterampilan penting dalam pendidikan, terutama dalam memahami dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan siswa kelas V sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis hasil tulisan siswa, dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam mengemukakan argumen yang logis dan relevan. Faktor-faktor seperti minat membaca, dukungan guru, dan penggunaan media pembelajaran memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran berbasis diskusi dan penggunaan sumber bacaan beragam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : *Berpikir Kritis, Teks Ulasan, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to analyze students' critical thinking skills in writing review texts at SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Critical thinking is a crucial skill in education, particularly in comprehending and evaluating information in depth. This research employs a descriptive qualitative approach involving fifth-grade students as subjects. Data were collected through observations, analysis of students' written works, and semi-structured interviews. The findings reveal that most students can compose review texts with proper structure but face challenges in presenting logical and relevant arguments. Factors such as reading interest, teacher support, and the use of learning media influence students' critical thinking abilities. This study recommends implementing discussion-based learning strategies and utilizing diverse reading materials to enhance students' critical thinking skills.

Keywords: *Critical Thinking, Review Texts, Elementary Students, Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama pada era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0, di mana arus informasi sangat cepat dan menuntut kemampuan berpikir analitis serta evaluatif. Berpikir kritis tidak hanya menjadi tujuan akhir dari pendidikan, tetapi juga menjadi modal utama bagi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam lingkup pendidikan dasar, pengembangan kemampuan berpikir kritis harus dimulai sejak dini agar siswa dapat memahami, mengevaluasi, dan memecahkan masalah dengan pendekatan yang logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, kemampuan berpikir kritis dapat dilatih melalui berbagai kegiatan literasi, salah satunya adalah menulis teks ulasan. Teks ulasan merupakan jenis teks yang mengharuskan siswa untuk tidak hanya memahami isi suatu

karya, tetapi juga mengevaluasi dan menyampaikan pendapat secara argumentatif. Menulis teks ulasan mengintegrasikan beberapa aspek penting dalam pembelajaran, seperti kemampuan membaca kritis, berpikir logis, dan kemampuan komunikasi tertulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks ulasan memiliki potensi besar untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal, kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar siswa mampu menulis teks ulasan dengan struktur dasar yang baik, tetapi sering kali mengalami kesulitan dalam menyampaikan argumen yang logis dan relevan. Kesulitan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya minat membaca, kurangnya sumber bacaan yang beragam, kurangnya pendampingan guru, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran digital yang dapat mendukung proses berpikir kritis.

SD Negeri 060877 Medan Perjuangan sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Kota Medan memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan populasi siswa yang beragam, sekolah ini memiliki potensi besar untuk memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis literasi untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks ulasan. Namun, diperlukan analisis yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam berpikir kritis melalui teks ulasan, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa, mengidentifikasi hambatan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam, terutama terkait kemampuan siswa, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 060877 Medan Perjuangan, yang dipilih secara purposive berdasarkan tingkat perkembangan kemampuan literasi mereka. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini dianggap representatif dalam memberikan gambaran kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada tema menulis teks ulasan.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan fokus pada analisis kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan yang dianalisis meliputi aspek analisis, evaluasi, dan sintesis yang tercermin dalam tulisan teks ulasan siswa. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan kemampuan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memahami konteks pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi berupa hasil tulisan teks ulasan siswa digunakan untuk menilai struktur teks, penggunaan argumen, serta logika dan relevansi argumen. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai tantangan serta strategi pembelajaran yang diterapkan.

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan rubrik penilaian teks ulasan yang dirancang berdasarkan indikator berpikir kritis, seperti kemampuan mengidentifikasi masalah, memberikan penilaian logis, dan menyusun argumen yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih berdasarkan relevansinya, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel untuk memberikan gambaran yang sistematis. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan hubungan antarvariabel yang ditemukan dalam data, serta divalidasi dengan teori dan penelitian sebelumnya. Untuk

memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, rubrik penilaian yang digunakan juga divalidasi oleh ahli pendidikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan indikator berpikir kritis. Melalui metode penelitian ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran akurat dan mendalam tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 060877 Medan Perjuangan dalam menulis teks ulasan. Kemampuan berpikir kritis merupakan elemen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena membantu siswa memahami, mengevaluasi, dan menyusun informasi secara logis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, dengan perbedaan tingkat kemampuan pada aspek analisis, evaluasi, dan sintesis. Pada aspek analisis, siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur utama teks, seperti tema, alur, tokoh, dan latar dari karya yang diulas. Sebagian besar siswa mampu mengenali struktur teks ulasan dengan cukup baik, karena mereka telah diajarkan konsep-konsep dasar tersebut sebelumnya. Namun, kemampuan siswa untuk menghubungkan unsur-unsur tersebut dengan konteks yang lebih luas, seperti pesan moral, nilai sosial, atau relevansi cerita dengan kehidupan sehari-hari, masih terbatas. Pemahaman mereka lebih bersifat deskriptif dan kurang mendalam, yang menunjukkan perlunya penguatan literasi kritis. Pada aspek evaluasi, siswa cenderung memberikan penilaian umum terhadap karya tanpa disertai alasan logis atau bukti konkret. Misalnya, siswa menyebutkan bahwa cerita menarik, tokoh inspiratif, atau alur mudah dipahami, tetapi jarang mendukung argumen mereka dengan contoh spesifik dari teks. Evaluasi yang diberikan lebih bersifat subjektif dan tidak berdasarkan kriteria tertentu, yang menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menyusun penilaian berbasis bukti.

Pada aspek sintesis, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks ulasan yang terstruktur dan logis. Banyak teks yang mereka tulis menunjukkan kurangnya organisasi ide, dengan argumen yang sering kali tidak relevan atau tidak didukung bukti dari teks yang diulas. Kalimat-kalimat yang digunakan siswa juga cenderung kurang efektif dan belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tantangan ini mengindikasikan bahwa siswa memerlukan lebih banyak latihan untuk menyusun teks ulasan yang kohesif dan koheren. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini meliputi pengenalan struktur teks ulasan yang telah diajarkan sebelumnya sebagai faktor pendukung, serta rendahnya minat membaca siswa, kurangnya akses ke bahan bacaan yang beragam, dan penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional sebagai faktor penghambat. Guru menyebutkan bahwa waktu yang terbatas dalam pembelajaran juga menjadi kendala dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyusun teks ulasan secara mendalam.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa kurangnya minat membaca siswa berpengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kritis mereka. Sebagian besar siswa lebih banyak mengandalkan penjelasan guru tanpa mengeksplorasi karya secara mandiri. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses berpikir kritis. Guru menyatakan perlunya penggunaan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru perlu memberikan latihan yang terstruktur dan berulang untuk membantu siswa memahami cara menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen secara sistematis. Penggunaan teknologi pendidikan juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan upaya ini, diharapkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan, sehingga mereka mampu menulis teks ulasan yang lebih berkualitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks ulasan masih perlu ditingkatkan melalui penguatan literasi kritis, penyediaan bahan bacaan yang beragam, dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam membentuk siswa yang mampu berpikir logis, reflektif, dan kritis.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 060877 Medan Perjuangan dalam menulis teks ulasan berada pada kategori sedang. Siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam aspek analisis, seperti mengidentifikasi unsur-unsur teks ulasan, namun masih kesulitan dalam menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas. Pada aspek evaluasi, siswa cenderung memberikan penilaian yang bersifat umum tanpa disertai alasan atau bukti konkret. Sementara itu, pada aspek sintesis, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks ulasan yang logis, terstruktur, dan didukung dengan argumen yang relevan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini mencakup rendahnya minat membaca, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang beragam, serta pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional. Faktor pendukung seperti pengenalan struktur teks ulasan sebelumnya membantu siswa memahami konsep dasar, namun waktu yang terbatas dalam pembelajaran menjadi kendala untuk memberikan latihan yang lebih intensif.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi teknologi pendidikan. Selain itu, penyediaan bahan bacaan yang menarik dan relevan juga sangat penting untuk meningkatkan minat siswa. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih terampil dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks ulasan secara kritis dan sistematis. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam membentuk siswa yang mampu berpikir logis, reflektif, dan kritis dalam menulis teks ulasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2020). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Ennis, R. H. (2021). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Kemendikbud. (2020). *Model Penguatan Literasi Sekolah: Petunjuk Teknis Gerakan Literasi Sekolah pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marzano, R. J. (2020). *What Works in Schools: Translating Research into Action*. Alexandria, VA: ASCD.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidah, S. (2022). "Berpikir Kritis: Kemampuan yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 56-68.